

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Sistem**

Akuntansi merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa sebuah informasi akuntansi seperti informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi. Untuk memenuhi kebutuhan akan sebuah informasi akuntansi bagi pihak ekstern dan intern perusahaan, dibuatlah suatu sistem akuntansi. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak- pihak yang berkepentingan yaitu ekstern dan pihak intern perusahaan.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2008: 5).

Pengertian sistem menurut Widjajanto (2008: 2) adalah suatu sistem yang memiliki bagian- bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output.

Dua definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan. Meskipun setiap sistem mempunyai fungsi yang berbeda namun semua bagian tersebut melakukan bagian yang sama.

## **2.2. Pengertian Akuntansi**

Menurut Firdaus A. Dunia (2013: 1) akuntansi adalah suatu profesi yang sama dengan profesi hukum dan profesi kedokteran. Profesi ini secara berkelanjutan akan berubah- ubah sebagaimana masyarakat dan kebutuhannya juga terus berubah. Selama bertahun- tahun dan sepanjang waktu akuntansi mengalami perubahan. Menyadari hal ini, tentu akan membantu dalam memahami secara lebih baik peranan dan pentingnya akuntansi dalam masyarakat dan dalam kehidupan kita sehari- hari.

## **2.3. Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Firdaus A. Dunia (2013 :16) sistem akuntansi pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir- formulir, catatan- catatan, prosedur- prosedur, alat- alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak- pihak yang berkepentingan.

Menurut Mulyadi (2008: 3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

## 2.4. Karakteristik sistem akuntansi

Adapun karakteristik sistem antara lain :

### 1. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu sistem atau bagian-bagian dari sistem.

### 2. Batasan sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

### 3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

### 4. Penghubung sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

### 5. Masukan sistem

Masukan sistem merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem.

### 6. Keluaran sistem

Keluaran sistem merupakan energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

#### 7. Pengolahan sistem

Pengolahan sistem adalah pengolahan yang akan merubah pemasukan menjadi pengeluaran.

#### 8. Sasaran sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, jika sistem tidak memiliki sasaran sistem tidak ada.

### **2.5. Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi**

Umumnya sistem akuntansi disusun untuk dapat memenuhi tiga macam tujuan, menurut Warren James (2008: 89) tiga tujuan tersebut diantaranya adalah :

1. Meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Informasi khususnya informasi akuntansi dianggap memiliki kualitas tinggi bila informasi yang bersangkutan dengan cara yang relevan, tepat waktu, mempunyai daya banding, dapat diuji kebenarannya, mudah dimengerti, dan lengkap.
2. Meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal. Sistem akuntansi harus dapat memberi jaminan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkannya dapat diandalkan. Selain itu sistem akuntansi harus menyediakan catatan- catatan yang lengkap sedemikian rupa sehingga terjamin pertanggungjawaban keamanan harta milik perusahaan.

Menekan biaya untuk menyelenggarakan catatan- catatan. Hal ini harus diingat bahwa tujuan butir 1 dan 2 harus dicapai dengan pertimbangan biaya yang masuk akal

## 2.6. Fungsi Sistem Akuntansi

Menurut Ananstasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:57) sistem akuntansi menunjukkan bahwa fungsi- fungsi akuntansi merupakan manivestasi dari pada sistem akuntansi yang secara administrasi akan tercantum dalam bentuk – bentuk formulir, buku – buku dan catatan – catatan akuntansi serta laporan yang disajikan.Fungsi akuntansi akan sejalan dengan fungsinya, bentuk- bentuk formulir dan buku- buku akuntansi pada suatu perusahaan.

Adapun fungsi tersebut sebagai berikut :

1. Untuk menentukan hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan.

Fungsi ini meliputi :

- a. Adanya pemisahan keterangan jumlah barang dan catatan dari perusahaan.
- b. Membuat laporan untuk pemimpin.

Fungsi ini meliputi pemeliharaan terhadap bermacam- macam rekening seperti kas, perlengkapan, serta rekening milik.

2. Untuk melaksanakan kegiatan sehari- hari perusahaan, antara lain :

- a. Membeli barang- barang atau bahan- bahan yang kemudian dijual kembali
- b. Memerintahkan pabrik berproduksi.
- c. Memerintahkan pegawai pada bagian penjualan untuk memenuhi pesanan dari pelanggan atau konsumen.
- d. Hal- hal lain yang menyangkut pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Dengan demikian sistem akuntansi yang berkaitan dengan fungsinya seharusnya dirancang untuk menjamin bahwa seluruh pengiriman barang- barang oleh

perusahaan dicatat dengan benar sebagai penjualan dan tercermin dalam laporan keuangan dalam periode yang sesuai. Sistem juga harus menghindari pencatatan ganda atas penjualan dan catatan penjualan atau pengiriman yang tidak pernah dilakukan.

### **2.7. Sistem Akuntansi Penjualan Kredit**

Penyusunan sistem akuntansi penjualan tergantung dari besar kecilnya perusahaan serta luas bidang usaha meskipun dalam setiap perusahaan tidak sama dalam menyusun sistem akuntansi yang dipakai, tetapi semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu menyelamatkan perusahaan dari kerugian. Pada dasarnya fungsi penjualan selalu terpisah dari bagian-bagian lainnya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri, dagang maupun perusahaan jasa. Dalam metode persediaan barang dagang, yaitu metode perpetual dan metode fiskal. Dalam metode perpetual, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan, sedangkan dalam metode fiskal hanya tambahan persediaan dari pembelian saja dicatat dalam kartu persediaan.

Mengetahui berapa harga pokok persediaan yang dijual harus dilakukan penghitungan fisik dari sisa persediaan yang masih berada dalam gudang pada akhir periode akuntansi dengan menyelenggarakan kartu gudang untuk mencatat kuantitas persediaan yang disimpan di gudang.

## **2.8. Pengertian Penjualan**

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Dengan laba yang diperoleh, perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiataannay dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.

## **2.9. Pengertian Penjualan Kredit**

Sistem akuntansi penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Transaksi penjualan kredit jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya.

Menurut Mulyadi (2008: 210) “Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut”. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama pada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit.

## **2.10. Bagian- bagian Sistem Akuntansi Penjualan**

Ada beberapa bagian yang terkait dalam sistem penjualan, yaitu :

### 1. Bagian pesanan penjualan

Perusahaan manufaktur memiliki fungsi pesanan dapat dipegang oleh seseorang karyawan pada bagian penjualan, tetapi dalam perusahaan besar, bagian pesanan penjualan merupakan bagian yang berdiri sendiri dibawah bagian penjualan.

Kedua keadaan tersebut, bagian pesanan penjualan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mengawasi pesanan yang diterima
- b. Memeriksa surat pesanan yang diterima dari pelanggan dan melengkapi informais yang berhubungan dengan spesifikasi produk dan tanggal pengiriman
- c. Memeinta persetujuan penjualan kredit dari bagian kredit
- d. Menentukan tanggal pengiriman apabila gudang lebih dari satu, maka akan ditentukan dari gudang mana barang dagangan akan dikirimkan.
- e. Membuat sura perintah pengiriman (*shipping order*) dan *back order* serta tembusan- tembusannya.

### 2. Bagian kredit

Prosedur penjualan, setiap pengiriman barang untuk memnuhi pesanan pembelian yang syaratnya kerdit harus mendapatkan persetujuan dari bagian kredit. Mendapatkan persetujuan dari bagian kredit, maka bagian kredit menggunakan catatan yang dibuat oleh bagian piutang untuk tiap- tiap



langganan mengenai sejarah kreditnya, jumlah maksimumnya dan ketetapan waktu pembayaran.

Persetujuan dari bagian kredit biasanya ditujukan dalam formulir surat perintah pengiriman yang diterima dari bagian penjualan. Terkadang terjadi surat perintah pengirimn dari bagian pesanan penjualan langsung didistribusikan pada masing- masing bagian yang bersangkutan dan bagian kredit menerima satu lembar kemudian menanda tangani untuk persetujuan atau menolaknya. Apabila pesanan ini tidak disetujui oleh bagian kredit maka bagian pesanan penjualan memberitahu pada bagian pengiriman agar barang-barang tidak jadi dikirimkan. Prosedur ini dlakukan untuk menyingkat waktu dan diberlakukan untuk langganan atau konsumen lama.

### 3. Bagian gudang

Bagian gudang untuk menyiapkan barang seperti yang tercantum dalam surat perintah pengiriman. Barang- barang ini diserahkan kebagian pengiriman untuk dibungkus dan dikirimkan ke pembeli.

### 4. Bagian pengiriman

Bagian pengiriman bertugas untuk mengirim barang- barang kepada pembeli. Pengiriman ini dilakukan apabila sudah ada surat perintah pengiriman yang sah. Selain itu bagian pengiriman juga bertugas untuk mengirimkan kembalikan barang kepada penjual yang keadaannya tidak sesuai dengan pesanan pembeli.

## 5. Bagian pembuatan faktur

Tugasnya meliputi:

- a. Membuat dan menerbitkan faktur penjualan dan tembusannya
- b. Menghitung biaya pengiriman penjualan dan pajak pertambahan nilai
- c. Memeriksa kebenaran penulisan dan perhitungan dalam pembuatan faktur.

## 6. Bagian akuntansi

Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi bertamabahnya piutang kepada pelanggan kedalam kartu piutang berdasarkan faktur penjualan kartu kredit yang diterima dari fungsi pengiriman. Disamping itu, bagian ini juga bertanggung jawab atas pencatatan transaksi penjualan didalam jurnal penjualan.

## 7. Bagian penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat surat tagihan secara periodik kepada pemegang kartu kredit.

### **2.11. Dokumen yang Digunakan pada Sistem Akuntansi Penjualan Kredit**

Dokumen yang digunakan dalam penjualan kredit adalah sebagai berikut :

1. Surat order pengiriman ( SOP ) dan tembusannya, merupakan dokumen pokok untuk memproses penjualan kredit yang digunakan dalam pengiriman dan penyerahan barang kepada pelanggan. SOP dibuat oleh bagian penjualan rangkap 4 yang didistribusikan ke konsumen, bagian penjualan, bagian kredit dan bagian pengiriman.

2. Faktur dan tembusannya, merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang. Faktur dibuat oleh bagian penagihan rangkap 4 yang didistribusikan ke konsumen, bagian penjualan, bagian penagihan dan bagian akuntansi.
3. Rekapitulasi harga pokok penjualan, merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu. Data yang dicantumkan dalam rekapitulasi harga pokok produk penjualan berasal dari kartu persediaan.
4. Bukti memorial, merupakan dokumen sumber untuk mencatat harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

## **2.12. Catatan Akuntansi yang Digunakan pada Sistem Akuntansi Penjualan Kredit**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan kredit, antara lain :

1. Jurnal penjualan  
Merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara kredit maupun tunai.
2. Kartu piutang  
Merupakan catatan akuntansi yang berisi rincian mutasi piutang kepada tiap-tiap debiturnya.
3. Kartu persediaan  
Merupakan catatan akuntansi yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

4. Kartu gudang

Merupakan catatan yang diselenggarakan oleh bagian gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan fisik barang yang disimpan di gudang.

5. Jurnal umum

Merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat harga pokok yang dijual selama periode tertentu.

### **2.13. Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Kredit**

Melakukan sistem akuntansi penjualan perlu dilakukan jaringan prosedur yang merupakan tahap- tahap proses terjadinya transaksi penjualan. Beberapa prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan antara lain :

a. Prosedur Order Penjualan

Prosedur order penjualan digunakan untuk melayani pembeli yang akan membeli barang. Prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat surat order pengiriman dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang lain untuk memungkinkan fungsi tersebut memberikan konstruksi dalam melayani order dari pembeli.

b. Prosedur penyerahan barang

Prosedur penyerahan barang digunakan untuk melayani pengambilan barang oleh pembeli yang telah melakukan pembayaran ke bagian kasa.

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian pembukuan dengan membandingkan faktur penjualan tunai yang telah tertera cap “lunas” dan dilampiri pita register kas dengan faktur penjualan yang diterima dari bagian penjualan bersama dengan barang yang dipilih oleh pembeli, bagian pembungkusan membubuhkan cap “sudah diambil” pada faktur penjualan kredit lembar pertama dan kedua, kemudian menyerahkan barang berserta fakturnya.

c. Prosedur pengiriman

Prosedur ini, fungsi pengiriman barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.

d. Prosedur pencatatan barang

Prosedur ini terjadi bila transaksi yang dilakukan adalah penjualan kredit. Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan kedalam kartu piutang atau dalam metode pencatatan tertentu mengarsipkan dokumen tembusan menurut abjad yang berfungsi sebagai catatan piutang.

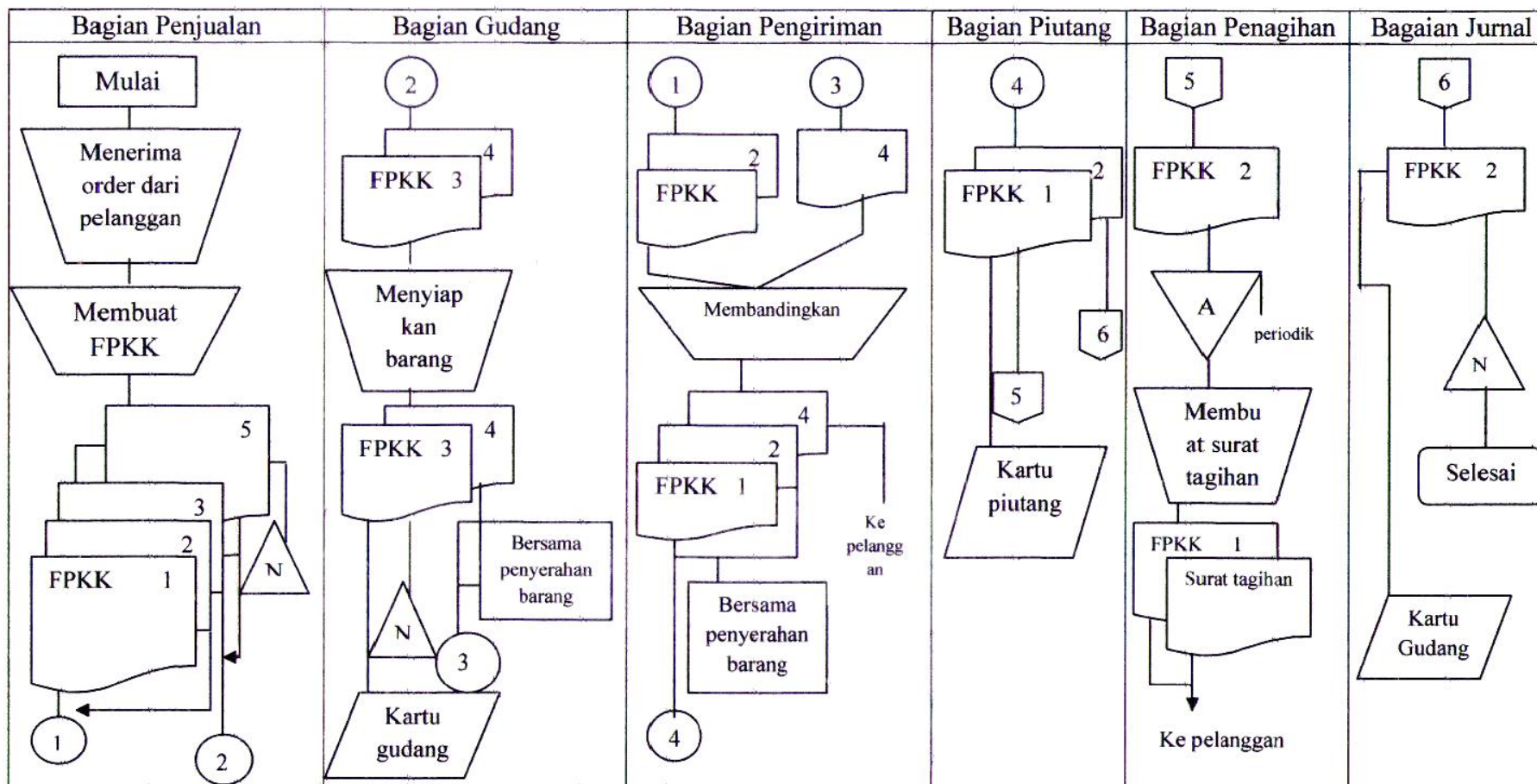
e. Prosedur penagihan

Fungsi penagihan membuat faktur penjualan kredit dan mengirimkannya kepada pembeli. Metode tertentu faktur penjualan dibuat oleh fungsi penjualan sebagai tembusan pada waktu bagian ini membuat surat order pengiriman.

f. Prosedur pencatatan penjualan

Prosedur ini fungsi akuntansi mencatat transaksi penjualan kartu kredit ke dalam jurnal penjualan.

Tabel 2.1  
Bagan Alur Penjualan Kredit



FPKK: Faktur Penjualan Kartu Kredit